

## ABSTRAK

Alfitri Ali, 2015 Pengaruh Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Terhadap Pengadaan Jamban Keluarga di Desa Pinolosian Selatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo Pembimbing I Ibu Dra. Hj. Rany Hiola , M.Kes dan Pembimbing II Ibu Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes.

Status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan, Pekerjaan dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosial ekonomi (pendidikan, pekerjaan dan pendapatan) masyarakat pesisir terhadap pengadaan jamban keluarga di Desa Pinolosian Selatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan *pendekatan Cross Sectional*. Pengumpulan data melalui wawancara terhadap 146 kepala keluarga (KK) yang menjadi responden, melalui pengamatan, dokumentasi dan validitas datanya dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pengadaan jamban keluarga dengan nilai  $P_{\text{value}} = 0,000$  atau  $< = 0,05$ , untuk pekerjaan tidak berpengaruh terhadap pengadaan jamban keluarga dengan nilai  $P_{\text{value}} 0,465$  atau  $> = 0,05$  sedangkan pendapatan berpengaruh terhadap pengadaan jamban keluarga dengan hasil nilai  $P_{\text{value}} = 0,000$  atau  $< = 0,05$  dari 146 kepala keluarga yang menjadi responden.

Disarankan kepada Pemerintah Daerah agar kiranya dapat membantu dalam hal meningkatkan ekonomi daerah terutama untuk masyarakat pesisir juga emberikan kontribusi pada Dinas Kesehatan Kab. Bol-Sel agar dapat menyusun rencana kerja tentang penyehatan lingkungan.

**Kata Kunci** : *Sosial Ekonomi, Masyarakat Pesisir, Jamban Keluarga*

## ABSTRACT

Alfitri Ali, 2015. The Influence of Socio-Economic of Community in Coastal Area toward the Provision of Family Privy at Pinolosian Selatan Village, District of Bolaang Mongondow Selatan. Skripsi, Department of Public Health, Faculty of Health Sciences and Sports, State University of Gorontalo. The principal supervisor was Dra. Hj. Rany Hiola, M.Kes and the co-supervisor was Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes.

Socio-economic status is a description of a condition of someone observed through the level of education, income, job, etc. The research aimed at analyzing the influence of socio-economic status (education, job and income) of community in coastal area toward the provision of family privy Pinolosian Selatan village, district of Bolaang Mongondow Selatan. This research was analytical survey using cross sectional approach. The technique of data collection were interview to 146 families that the respondents of this research, observation, and documentation. The data validation in this research can be accounted. The technique of data analysis used in this research was Chi-square technique.

The research result showed that education influenced the provision of family privy with  $P_{\text{value}} = 0,000$  or  $< \alpha = 0,05$ , job did not influence the provision of family privy with  $P_{\text{value}} = 0,465$  or  $> \alpha = 0,05$ , and income influenced the provision of family privy with  $P_{\text{value}} = 0,000$  or  $< \alpha = 0,05$ .

It is suggested that the government should help in increasing the regional economy particularly the coastal area, and the community of coastal area should give contribution to the Department of Health of Bol-Sel district in arranging work plan for environmental health.

**Keywords:** *Socio-Economic, Coastal Area Community, Family Privy*

